


Pengaruh Hasil Belajar Membaca Pada Hasil Pembelajaran Berbasis Teknik *Mind Mapping*

Alya Rohali  Universitas PGRI Madiun
Fida Chasanatun, Universitas PGRI Madiun
Ibadullah Malawi, Universitas PGRI Madiun

 alya_1802101113@mhs.unipma.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to find out the influence of the reading learning outcomes on learning outcomes based on mind mapping techniques for elementary school students. Reading is one of the language skills that must be mastered by students. Whereas the mind mapping technique is one of the learning techniques by mapping ideas or ideas creatively. This research is quantitative research with ex-post facto approach by examining events that have taken place previously. The sample in this study was class IV E students at MIN 2 Madiun City, totaling 37 students. Sampling using a purposive sampling technique. The technique of collecting data on reading learning outcomes uses a test technique with an instrument in the form of Year-End Assessment questions. The data analysis technique used is descriptive analysis to test the hypothesis with the help of Microsoft Excel program. The results of this study are as follows: 1) There is an influence of students' reading learning outcomes on learning outcomes based on mind mapping techniques of class IV. 2) The average learning outcome of the experimental class that applies mind mapping techniques is higher than the control class, the average learning outcome of the experimental class is 81.62 while the average learning outcome of the control class is 77.02. Thus, the results of this study indicate that mind mapping techniques can have an influence on students' reading learning outcomes.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes, Reading*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar membaca pada hasil pembelajaran berbasis teknik *mind mapping* siswa SD. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Sedangkan teknik *mind mapping* adalah salah satu teknik pembelajaran dengan memetakan ide atau gagasan secara kreatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* dengan meneliti kejadian yang sudah berlangsung sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV E MIN 2 Kota Madiun yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data hasil belajar membaca menggunakan teknik tes dengan instrumen berupa soal PAT. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk uji hipotesis dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh hasil belajar membaca siswa pada hasil pembelajaran berbasis teknik *mind mapping* kelas IV ($sig = 0,029$). 2) Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan teknik *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 81,62 sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 77,02. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar membaca yang diperoleh siswa.

Kata kunci: *Mind Mapping, Hasil Belajar, Membaca*



PENDAHULUAN

Penerapan pembelajaran tematik memang sudah tidak asing bagi dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran tematik secara keseluruhan sudah diterapkan pada instansi-instansi pendidikan yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Penerapan pembelajaran tematik ini mengintegrasikan beberapa kompetensi pembelajaran dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema atau topik (Perdana & Suswandari, 2021). Tema tersebut dikemas dalam berbagai konsep yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang direkomendasikan penerapannya dalam kurikulum 2013 (Lestari, 2019). Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia yang semula KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013 memang tidak semata-mata diubah oleh kebijakan pemerintah, namun hal ini adanya faktor-faktor yang mendukung terjadinya perubahan kurikulum. Menurut hasil riset tentang terjadinya perubahan kurikulum 2013 ini merupakan hasil pertimbangan yang diambil dari hasil studi yang dirilis oleh PISA (Pratiwi, 2019).

Hasil riset studi yang dirilis PISA pada akhir tahun 2019 menempatkan Indonesia peringkat ke 72 dari 78 negara yang tergabung menjadi negara yang mengikuti penilaian oleh PISA (Ratnah & Suastika, 2022). Pada hasil tersebut menempatkan peserta didik di jenjang sekolah dasar berada di level terendah. Diantara tiga kompetensi yang diujikan, kemampuan membaca peserta didik berada di level paling rendah dibandingkan dengan kemampuan matematika dan sains. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga kompetensi yang diuji, menempatkan kemampuan membaca peserta didik di Indonesia berada pada tingkatan yang paling rendah.

Membaca merupakan upaya yang dinilai sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Membaca memiliki peranan dalam menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda ataupun lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca (Respati, 2018). Kegiatan membaca dinilai menjadi aspek penting dalam menemukan suatu informasi yang terkandung dalam suatu bacaan.

Menindaklanjuti persoalan tersebut, maka diperlukan tindak lanjut dalam memberikan suatu solusi untuk mengatasi kemampuan membaca peserta didik. Maka diperlukannya suatu teknik yang mendukung hal tersebut dalam proses pembelajaran. Teknik yang sesuai dengan persoalan tersebut adalah teknik *mind mapping*. Penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran di sekolah dapat membantu peserta didik berpikir secara kritis sehingga mampu mengingat dengan baik materi pelajaran, memahami buku yang dibaca, serta penugasan lainnya yang diberikan (Dewi, 2017). Teknik *mind mapping* juga membangkitkan keaktifan semua siswa dan dapat memunculkan ide atau gagasan dalam waktu yang cepat, sehingga siswa dengan mudah memahami suatu materi pembelajaran (Farida, 2016).

Teknik *mind mapping* dinilai dapat membantu meningkatkan hasil belajar terutama dalam hal membaca. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari Hikmawati (2013) yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* mengalami peningkatan setiap siklus yang dilakukannya. Hasil serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2020) yang mengemukakan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dengan dibuktikan adanya peningkatan hasil rata-rata nilai setiap siklusnya.

Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Tarigan (1985) membaca merupakan suatu proses pemerolehan pesan yang disampaikan penulis melalui tulisan. Sehingga dalam prosesnya membaca membutuhkan proses berpikir yang mencakup proses pengenalan kata, pemahaman, interpretasi, membaca kritis serta pemahaman kreatif. Tujuan utama dalam kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang terkandung dalam tulisan. Sejalan

dengan pendapat Tarigan (1979) yang mengemukakan bahwa tujuan utama dari membaca yaitu untuk mencari serta memperoleh suatu informasi, fakta, maupun ide mencakup isi dan memahami makna bacaan.

Teknik *Mind Mapping*

Teknik *mind mapping* adalah suatu teknik belajar dengan memetakan pikiran secara kreatif sehingga mudah dipahami dan dapat diingat untuk waktu yang lama. Teknik *mind mapping* juga dapat membantu peserta didik berpikir secara sederhana dan runtut dalam mengolah suatu informasi yang didapatnya.

Kelebihan penerapan teknik *mind mapping* juga dipaparkan oleh Rochanah (2021) yang menyebutkan bahwa keunggulan yang dapat diraih siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* jika siswa aktif mencatat peta pikiran dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut: 1) Meningkatkan kreativitas dan aktivitas yang dimiliki; 2) Memudahkan memahami dan menyerap informasi dengan cepat; 3) Meningkatkan daya ingat; 4) Memusatkan perhatian siswa; serta 5) Mengaktifkan seluruh daya kerja otak. Selain itu penerapan teknik *mind mapping* juga relatif cepat, karena hal ini dalam memetakan dan mengorganisasikan ide-ide yang muncul dengan spontan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun pada tahun ajaran 2021/2022. . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 MIN 2 Kota Madiun yang terdiri dari lima kelas yaitu 4A, 4B, 4C, 4D, dan 4E. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel kelas eksperimen yaitu kelas 4 E dengan jumlah siswa 37. Dalam penelitian ini, teknik *mind mapping* sebagai variabel bebas, dan hasil belajar membaca sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil belajar adalah soal PAT. Sebelum digunakan instrumen tersebut diadakan uji coba instrumen. Uji coba tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas. Pada teknik analisis data terdapat beberapa teknik untuk menganalisis data yaitu: analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis korelasi. Dari analisis deskriptif dapat diperoleh data nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, modus, range, variansi, dan simpangan baku.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 23 for windows*. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat kesamaan variansi (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 23 for windows*.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba instrument terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah dikatakan valid dan reliabel atau tidak, Maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument soal PAT yang

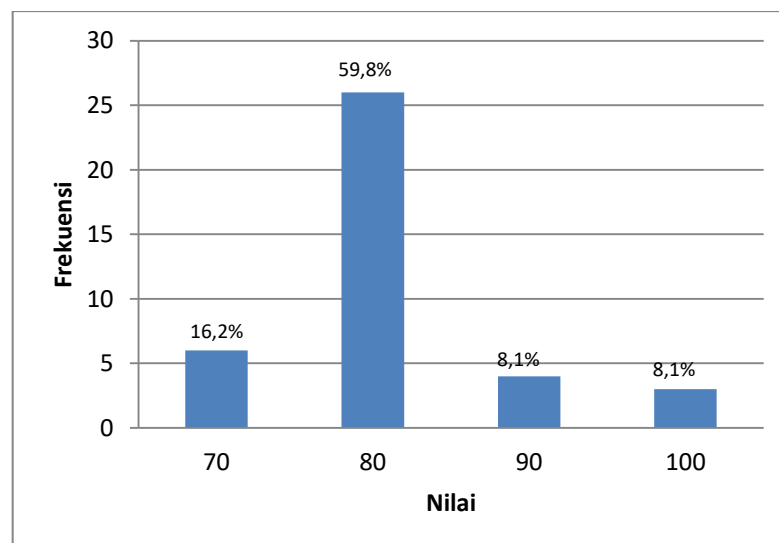
akan digunakan terlebih dahulu pada kelas uji coba. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 15 butir soal terdiri atas 10 butir soal berstatus valid dan 5 butir soal berstatus tidak valid.

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas instrument berfungsi untuk mengetahui data soal yang digunakan reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini dilakukan pada soal yang berstatus valid pada uji validitas. Uji reliabilitas ini dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Excel*, adapun hasil uji reliabilitas diketahui nilai KR-20 adalah 0,7033. Nilai KR-20 $0,7033 > r_{tabel} = 0,7$, maka kesimpulannya 10 butir soal pada instrument berstatus reliabel.

Tabel 1 Uji Reliabilitas Instrument

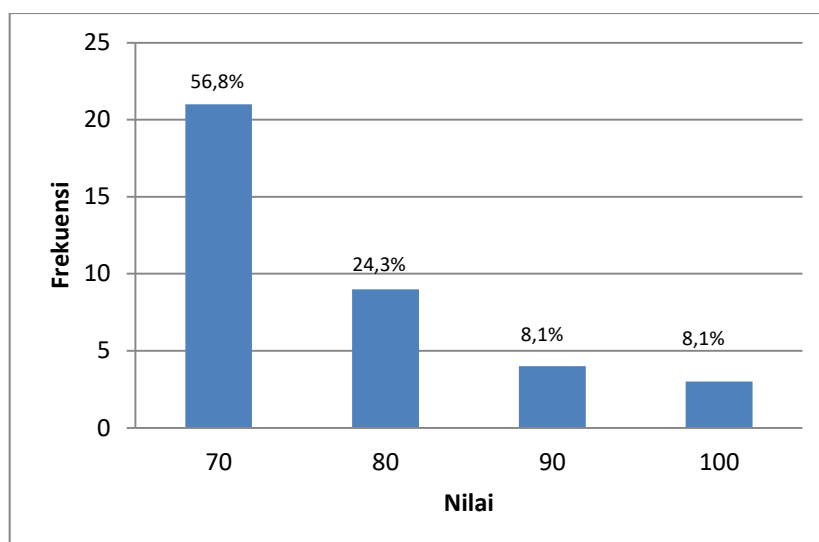
Data		Sig.	p-value	Simpulan
Kelas Uji Coba		0,7033	0,7	Instrument reliabel

Pada analisis deskriptif terdapat dua hasil data yaitu data variabel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari analisis deskriptif dapat diperoleh data nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, modus, range, variansi, dan simpangan baku. Deskripsi data kelas eksperimen yang diperoleh dari sampel N sebanyak 37 siswa dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 70, diperoleh perhitungan sebagai berikut : (a) Mean = 81,62 (b) Median = 80,00 (c) Modus = 80,00. Perolehan hasil belajar untuk kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 1.



Gambar 1 Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Sedangkan deskripsi data kelas kontrol yang diperoleh dari sampel N sebanyak 37 siswa dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 70, diperoleh perhitungan sebagai berikut : (a) Mean = 77,02 (b) Median = 70,00 (c) Modus = 70,00. Perolehan hasil belajar untuk kelas kontrol dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 2.



Gambar 2 Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol

Setelah data analisis deskriptif terkumpul selanjutnya dilakukan uji prasyarat, adapun uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia tema 8 baik kelas eksperimen maupun kontrol. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Berdasarkan data hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi baik kelas eksperimen maupun kontrol $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Hasil Belajar

Kelompok	N	Sig.	p-value	Simpulan
Eksperimen	37	0,337	0,05	Data berdistribusi normal
Kontrol	37	0,334	0,05	Data berdistribusi normal

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat kesamaan variansi (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 23 for windows*. Berdasarkan data hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi baik kelas eksperimen maupun kontrol $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut bersifat homogen.

Tabel 3 Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data	Sig.	p-value	Simpulan
Eksperimen x Kontrol	0,075	0,05	Data homogen

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada data hasil belajar, maka langkah terakhir yaitu melakukan uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh teknik *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran B. Indonesia kelas IV MIN 2 Kota Madiun dengan membandingkan rata-rata hasil

belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Analisis yang digunakan adalah *uji t* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan data hasil uji hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pada kelas eksperimen yang berbasis teknik *mind mapping* dengan kelas kontrol dengan pembelajaran biasa di kelas IV. Dengan demikian, maka pembelajaran berbasis teknik *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar membaca peserta didik.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Data	N	Sig.	p-value	Simpulan
Eksperimen x Kontrol	74	0,029	0,05	Ada perbedaan

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar membaca pada hasil pembelajaran berbasis teknik *mind mapping* siswa SD. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pada kelas eksperimen yang berbasis teknik *mind mapping* dengan kelas kontrol dengan pembelajaran biasa di kelas IV. Hal ini didukung dengan pembuktian di bawah ini. Analisis korelasi data yang didapatkan menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pada kelas eksperimen yang berbasis teknik *mind mapping* dengan kelas kontrol yang berbasis pembelajaran biasa, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ yang telah diuji dengan menggunakan uji *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* dengan berbantuan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tentang hasil belajar membaca pada hasil pembelajaran berbasis teknik *mind mapping* diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dari pernyataan di atas H_0 ditolak karena hipotesis karena terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pada kelas eksperimen yang berbasis teknik *mind mapping* dengan kelas kontrol. Sedangkan H_1 diterima dikarenakan hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pada kelas eksperimen yang berbasis teknik *mind mapping* dengan kelas kontrol dengan pembelajaran biasa di kelas IV.

Berdasarkan temuan penelitian, pembelajaran dengan berbantuan teknik *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar membaca siswa. Hasil belajar membaca siswa dengan berbantuan teknik *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran biasa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini juga sama halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati (2013) yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* mengalami peningkatan setiap siklus yang dilakukannya. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Selain itu penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran juga sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Aprinawati (2018) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan berbantuan teknik *mind mapping* mampu menarik perhatian serta minat belajar siswa, sehingga dapat mendukung siswa dalam menemukan pokok-pokok pikiran atau ide pokok dalam sebuah bacaan. Dengan demikian, siswa mampu memahami isi dari bacaan tersebut.

Pada penerapan pembelajaran berbantuan teknik *mind mapping* yang dilakukan di MIN 2 Kota Madiun, dapat dilihat bahwa pada saat pembelajaran dengan teknik *mind mapping* siswa menjadi lebih aktif serta suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa bebas membuat pemetaan pikiran yang dimilikinya sendiri dengan gambar, simbol, serta warna yang disukainya. Sehingga dalam hal ini siswa menjadi lebih mudah memahami isi dari bacaan pada materi yang dipelajarinya.

Namun dalam setiap penerapan pasti ada kelebihan dan kelemahan yang muncul didalamnya. Salah satu kelemahan teknik *mind mapping* berdasarkan temuan saat penelitian yaitu bahwa penerapan teknik *mind mapping* membuat proses pembelajaran tidak sepenuhnya siswa belajar, namun diiringi dengan kegiatan bermain dalam menggambar *mind map*. Hal serupa juga disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rochanah (2021) yang menyebutkan bahwa kelemahan yang dimiliki dari penerapan teknik *mind mapping* yaitu diantaranya hanya siswa aktif yang terlibat, tidak sepenuhnya siswa belajar, dan jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

Dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan yang ada dari penerapan teknik *mind mapping*, maka diperlukan persiapan yang matang serta menyusun langkah-langkah secara sistematis sehingga dapat mengatasi kelemahan yang mungkin terjadi. Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan teknik *mind mapping* pada proses pembelajaran antara lain: 1) Guru menyampaikan kompetensi serta tujuan pembelajaran; 2) Guru menyajikan materi; 3) Untuk menjadikan seluruh siswa aktif, membentuk kelompok berpasangan per bangku yang terdiri dari dua orang; 4) Kemudian, menugaskan siswa untuk membuat peta pikiran sesuai kreativitas masing-masing kelompok sesuai dengan arahan guru; 5) Menugaskan salah satu pasangan secara bergiliran menyampaikan hasil peta pikiran yang dibuatnya. 6) Guru bersama siswa melakukan diskusi bersama serta mengulas kembali materi yang dipelajari; dan 7) Guru bersama siswa menarik kesimpulan.

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa penerapan teknik *mind mapping* dapat digunakan sebagai teknik bantuan atau alternatif yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dalam konteks membaca suatu bacaan. Hal ini dikarenakan bahwa teknik *mind mapping* dapat membantu siswa memetakan pokok-pokok atau gagasan suatu teks bacaan yang dipelajari sehingga siswa dengan mudah memahami isi dari bacaan tersebut. Selain itu penerapan teknik *mind mapping* dalam proses pembelajaran tidak membuat siswa bosan, melainkan dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan dengan memetakan ide atau pokok pikiran dengan memadukan gambar, warna, dan simbol didalamnya. Sehingga dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar yang ditempuhnya.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, memperoleh nilai signifikansi dari uji hipotesis sebesar $0,029 < 0,05$, dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pada kelas eksperimen yang berbasis teknik *mind mapping* dengan kelas kontrol dengan pembelajaran biasa. Maka H_1 diterima dikarenakan hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pada kelas eksperimen yang berbasis teknik *mind mapping* dengan kelas kontrol dengan pembelajaran biasa di kelas IV. Dengan demikian, maka pembelajaran berbasis teknik *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar membaca peserta didik.

Pada penelitian ini dapat diketahui juga rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 81,62 sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 77,02. Sehingga dapat diartikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis teknik *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140-147.
2. Dewi, G. K. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada

- Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar* 1(1): 11. <https://repository.stkippgri-sidoarjo.ac.id/99/1/14.pdf>
3. Farida, R. A. N., & Mulyadi, S. K. (2016). *Studi Komparasi Strategi Mind Map Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
 4. Hikmawati, C. R. (2013). Penerapan Strategi Mind Map Untuk Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11.
 5. Lestari, B. D., Idris, I., & Tabroni, T. (2019). *Problematika Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 26/IV Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). <http://repository.uinjambi.ac.id/2961/>
 6. Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
 7. Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51 - 71. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
 8. Ratnah, R., & Suastika, I. N. (2022). Peran Pemerintah Desa Dan Pelaku Usaha Terhadap Budaya Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v8i1.2709>
 9. Respati, C. B., & Risminawati, M. P. (2018). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Sawahan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
 10. Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping. *Journal on Education*, 4(1), 114-127. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.414>
 11. Sakti, B. P. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema Karakteristik Geografis Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Model Mind Mapping. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 218-229. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.659>
 12. Tarigan, Hendry Guntur. (1985). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.